

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia. Selain manfaat bagi kehidupan manusia di satu sisi perubahan tersebut juga telah membawa manusia ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka sebagai warga negara kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya (SDM). Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, dan sungguh-sungguh, dalam proses pembangunan.

Berbicara mengenai kualitas SDM, pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatannya. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas SDM itu sendiri. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas SDM, maka pemerintah bersama kalangan swasta sama-sama telah dan terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan. Oleh karena itu peningkatan kualitas pendidikan dewasa ini merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat ditunda.

Lebih spesifiknya lagi, upaya peningkatan kualitas pendidikan lebih diarahkan pada tanggung jawab pendidik atau guru karena mereka merupakan alat Negara yang bertugas untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada

peserta didik (siswa). Dalam hal proses pembelajaran, pendidik bertugas mengupayakan terciptanya jalinan pengetahuan yang harmonis antara komponen pendidik (guru), peserta didik (siswa), materi, metode sumber dan alat pembelajaran, alat evaluasi dan sebagainya, sehingga proses pembelajaran dapat memperoleh hasil yang baik.

Pembelajaran dikatakan berhasil manakala pembelajaran tersebut dapat menumbuhkembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik sehingga memperoleh manfaat secara langsung bagi perkembangan diri. Dengan demikian, tentunya untuk mencapai hal dimaksud maka kegiatan pembelajaran memerlukan interaksi yang memadai dengan sumber belajar yang digunakan untuk menyediakan fasilitas belajar. Artinya, agar memperoleh hasil maksimal, maka `kadar interaksi itu harus tinggi. Menyikapi uraian tersebut, hendaknya proses pembelajaran di kelas dikelola dengan baik, baik secara kualitas maupun kuantitas. Optimalisasi dari variabel tersebut dapat memberikan kontribusi positif bagi siswa dalam menyelesaikan tugas akademik dengan hasil belajar yang memuaskan.

Sebagaimana diketahui bahwa hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tersedianya bahan ajar yang memberikan kemudahan bagi siswa untuk mempelajarinya, sehingga hasil belajar akan lebih baik. Bahan ajar juga merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa belajar dengan baik. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis". Dengan kata lain, bahan ajar dimaksudkan untuk membantu

guru dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar di kelas.

Senada dengan penjelasan di atas, Majid (2005: 174) menyatakan bahwa “bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas”. Disamping itu, dengan pemaksimalan kesiapan bahan ajar dapat membuat berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi di kalangan siswa sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang ditetapkan.

Apabila konsepsi yang diuraikan di atas dikorelasikan dengan kenyataan di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar di kelas X SMA Negeri 1 Telaga telah menggunakan bahan ajar. Berdasarkan uraian pemaparan di atas maka penulis berinisiatif melakukan penelitian ilmiah dengan formulasi judul: **Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran PKn di Kelas X SMA Negeri 1 Telaga.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimanakah efektivitas penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran PKn di kelas X SMA Negeri 1 telaga.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran PKn di kelas X SMA Negeri 1 Telaga.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Manfaat Teoritik; dapat memperoleh pemahaman dalam memahami berbagai teori-teori belajar maupun mengajar, khususnya dalam hal penggunaan bahan ajar, sekaligus sebagai realitas tanggung jawab penulis dalam mengaplikasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dharma penelitian.
- 2) Manfaat Praktis; melalui penggunaan bahan ajar diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan referensi dalam menerapkan meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih berorientasi pada siswa aktif, serta membantu guru dalam menetapkan strategi yang dapat memperbaiki kualitas pembelajaran; khususnya pada mata pelajaran PKn.